SEKRETARIAT KABINET
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA 2016

ASISTEN DEPUTI BIDANG HUBUNGAN KEMASYARAKATAN DAN PROTOKOL
DEPUTI BIDANG DUKUNGAN KERJA KABINET
2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 1

DAFTAR TABEL 2

DAFTAR GAMBAR 3

KATA PENGANTAR 4

RINGKASAN EKSEKUTIF 5

BAB I PENDAHULUAN 7

- **A. Latar belakang** 7
- **B. Gambaran Organisasi** 8
- **C. Gambaran aspek strategis (*strategic issued*)** 10

BAB II PERENCANAAN KINERJA 12

- **A. Gambaran umum perencanaan kinerja** 12
- **B. Ringkasan/ikhtisar Penetapan Kinerja** 13
- **C. Ikhtisar IKU Tahun 2016.** 15

BAB III CAPAIAN KINERJA 17

- **A. Capaian kinerja** 18
- **B. Realisasi anggaran** 32

BAB IV PENUTUP 37

- **A. Simpulan umum atas capaian kinerja** 37
- **B. Langkah-langkah/rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja** 38

LAMPIRAN 39

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Capaian Indikator Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016 6
Tabel 2: Perjanjian Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016..... 13
Tabel 3: Indikator Kinerja Utama (IKU) Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016..... 15
Tabel 4: Kategori Pencapaian Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016..... 18
Tabel 5: Capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016 20
Tabel 6: Perbandingan Hasil Survei Menggunakan Akun Twitter dan Laman setkab.go.id..... 27
Tabel 7: Instrumen Survei Kepuasan Terhadap Layanan Keprotokolan..... 31
Tabel 8: Realisasi Penggunaan Anggaran Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016..... 33
Tabel 9: Efisiensi Penggunaan Anggaran Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016..... 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Asdep Humas dan Protokol 9
Gambar 2: Produk Informasi yang Dihasilkan Asdep Humas dan Protokol..... 23
Gambar 3: Media *Online* yang Dikelola Asdep Humas dan Protokol..... 25
Gambar 4: Hasil Survei melalui AkunTwitter @setkabgoid pada Triwulan I.... 26
Gambar 5: *Plug In Online Polling* pada Laman Resmi Sekretariat Kabinet 26
Gambar 6: Jumlah Jawaban Survei Kepuasan Penyebarluasan Informasi Triwulan IV 28
Gambar 7: Riwayat Revisi Publikasi pada Laman setkab.go.id yang Dipergunakan untuk Mengukur Tingkat Keakuratan Publikasi 29
Gambar 8: Suasana Rapat/Pertemuan yang Dihadiri/Dipimpin oleh Sekretaris Kabinet 30

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol Tahun 2016 disusun sebagai bentuk komitmen untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tujuan dan sasaran strategis unit kerja secara transparan dan akuntabel kepada *stakeholders* dan masyarakat.

Dalam laporan kinerja ini disajikan informasi yang akurat tentang keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2016 sebagai ukuran kinerja yang telah diperjanjikan dalam dokumen Penetapan Kinerja yang ditunjang dengan pencapaian sasaran strategis, program, dan kegiatan. Laporan ini juga dilengkapi dengan analisis atas capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan menyangkut keekonomisan, efisiensi, dan efektivitas penggunaan anggaran yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran strategis Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol.

Kami mengharapkan informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat dijadikan masukan bagi perbaikan secara berkelanjutan untuk penguatan dan peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Sekretariat Kabinet, guna mewujudkan organisasi yang berorientasi pada hasil sejalan dengan tujuan reformasi birokrasi.

Akhir kata, semoga laporan kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami kepada *stakeholders* dan masyarakat serta sebagai pendorong peningkatan kinerja Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol.

Jakarta, Januari 2017

Al Furkon Setiawan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Komitmen untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kinerja yang telah diperjanjikan kepada *stakeholders* dan masyarakat digambarkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyarakatan dan Protokol (Asdep Humas dan Protokol) Tahun 2016. Laporan ini disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015-2019 yang dijabarkan kedalam dokumen Penetapan Kinerja (PK). Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016.

Secara keseluruhan Asdep Humas dan Protokol telah berhasil memenuhi kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2016. Dari 4 (empat) indikator yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja pada tahun 2016, 3 (tiga) diantaranya memiliki tingkat capaian sangat baik (85%-100%) dan 1 (satu) memiliki tingkat capaian baik (70% - < 85%). Keberhasilan tersebut merupakan wujud komitmen Asdep Humas dan Protokol untuk melakukan penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden, yang berkualitas yang merupakan sasaran strategis unit kerja pada periode 2015-2019. Di tahun 2016, yang merupakan tahun kedua pelaksanaan rencana jangka menengah 2015-2019, Asdep Humas dan Protokol telah berhasil memperkokoh pondasi penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden yang berkualitas yang ditunjukan oleh aspek kecepatan, keakuratan, keutuhan, dan pemanfaatan *output* yang dihasilkan.

Dari sisi penggunaan anggaran, pada tahun 2016 Asdep Humas dan Protokol mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp4.612.070.000 (empat miliar enam ratus dua belas juta tujuh puluh ribu rupiah). Dana yang diperoleh

dialokasikan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dengan penyerapan anggaran sebesar Rp3.633.909.686 (tiga miliar enam ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus sembilan ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah) atau 78,79%.

Tabel 1: Capaian Indikator Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	% Capaian	Kategori Pencapaian
1	2	3	4	5
Terwujudnya Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan serta Koordinasi dan Penyiapan Keprotokolan Rapat atau Pertemuan yang Dipimpin dan/atau Dihadiri Sekretaris Kabinet yang berkualitas	Persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktuterkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100,00%	87,42%	Sangat Baik
	Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100,00%	82,79%	Baik
	Persentase informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara akurat	100,00%	98,75%	Sangat Baik
	Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100,00%	98,67%	Sangat Baik

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pelaporan kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu kunci untuk menjamin terselenggaranya pemerintah yang bersih, transparan, akuntabel, efisien, dan juga efektif. Penyusunan Laporan kinerja (LKj) juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan instansi pemerintah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi yang dikembangkan melalui sistem pelaporan akuntabilitas kinerja yang mencakup indikator, metode, mekanisme, dan tata cara pelaporan kinerja instansi pemerintah. Dalam hal ini, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para *stakeholders* dan masyarakat yang dituangkan melalui Laporan Kinerja (LKj). Penyusunan LKj dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis untuk jangka menengah yang kemudian dijabarkan dalam rencana kinerja, penetapan kinerja, serta pengukuran dan evaluasi kinerja.

Pelaporan kinerja yang dituangkan ke dalam bentuk LKj merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya yang menjadi perhatian utama dari suatu instansi pemerintah dan mencakup berbagai aspek yang meliputi uraian pertanggungjawaban mengenai aspek keuangan, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta metode kerja, pengendalian manajemen, dan kebijakan lain yang mendukung pelaksanaan tugas utama instansi.

Penyusunan LKj Asdep Humas dan Protokol 2016 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun

2016. LKj ini juga digunakan sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Asdep Humas dan Protokol pada tahun mendatang.

B. Gambaran Organisasi

Asisten Deputi Bidang Hubungan Kemasyakatan dan Protokol dibentuk pada tanggal 19 Juni 2015, berdasarkan Peraturan Sekretaris Kabinet Republik Indonesia (Perseskab) Nomor 4 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kabinet. Berdasarkan Perseskab 4/2015 tersebut, Asdep Humas dan Protokol berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Deputi Bidang Dukungan Kerja Kabinet serta mempunyai tugas melaksanakan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Asdep Humas dan Protokol menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan kebijakan hubungan kemasyarakatan, penyusunan komunikasi hubungan kemasyarakatan, peliputan, pengidentifikasian, pengklasifikasian, dan pengolahan informasi, serta pemantauan dan evaluasi media berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet;
2. peliputan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet;
3. penyebarluasan informasi dan pemberian layanan informasi, pengelolaan media serta pengoordinasian penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet;
4. penyiapan keprotokolan rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden;

5. pelaksanaan koordinasi antar unit kesekretariatan lembaga negara dan kementerian/lembaga dalam rangka mendukung acara, rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet; dan
6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Dukungan Kerja Kabinet.

Adapun struktur organisasi Asdep Humas dan Protokol dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

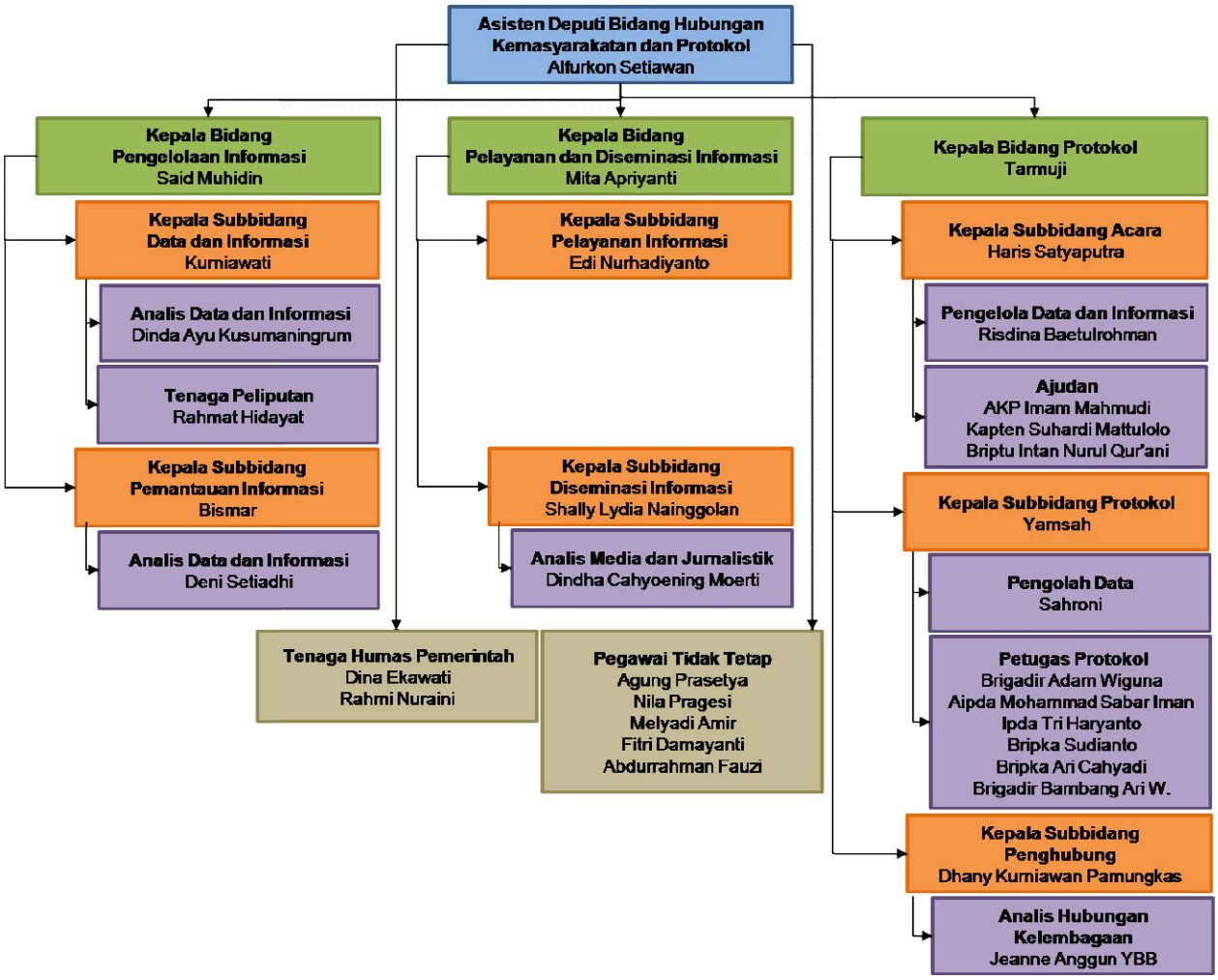

Gambar 1: Struktur Organisasi Asdep Humas dan Protokol

C. Gambaran aspek strategis (*strategic issued*)

Asdep Humas dan Protokol memiliki visi "**menjadi Asisten Deputi yang profesional dan handal dalam penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan dan protokol guna mendukung kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet".** Adapun rumusan misinya adalah:

1. **Mengelola informasi secara maksimal terkait kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet;**
2. **Melayani dan mendiseminasikan informasi secara maksimal terkait kegiatan kabinet dan Sekretariat Kabinet;**
3. **Memberikan dukungan keprotokolan bagi Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden secara maksimal.**

Berdasarkan visi dan misi tersebut ditetapkanlah tujuan strategis sebagai hasil akhir jangka panjang yang ingin diperoleh oleh unit kerja. Tujuan strategis yang ditetapkan adalah "**meningkatnya kualitas pelaksanaan hubungan kemasyarakatan dan protokol terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet"**

Selanjutnya, ditetapkan sasaran strategis yaitu "**terwujudnya penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet yang berkualitas"**.

Visi, misi, serta tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015-2019 tersebut merupakan pedoman unit kerja dalam merencanakan kinerja setiap tahunnya.

Dalam menetapkan dan mencapai tujuan serta sasaran strategis, bertumpu pada kekuatan sebagai berikut:

1. **Keterbukaan dan kerja sama pimpinan dalam pelaksanaan rencana strategis**, sebagai potensi dasar utama untuk mewujudkan manajemen

yang efektif, efisien, profesional, modern, akuntabel, serta berlandaskan asas-asas tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan mendukung upaya peningkatan kinerja organisasi, terutama di tingkat unit kerja.

2. **Kebijakan organisasi**, berupa pembakuan (formalisasi) metode kerja sama dan koordinasi antar unit kerja sebagai faktor penting untuk menciptakan program dan kegiatan yang terarah, terpadu, efektif, dan efisien.
3. **Sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan kompeten**, sebagai pilar organisasi yang diperlukan guna mencapai tujuan organisasi.
4. **Anggaran berbasis kinerja**,sebagai salah satu penunjang keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan unit kerja.
5. **Sarana dan prasarana**, sebagai pendukung program kerja unit organisasi.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Gambaran umum perencanaan kinerja

Pada tahun 2016, Asdep Humas dan Protokol menyelenggarakan 1 (satu) program, yaitu "**Penyelenggaraan Dukungan Kebijakan Kepada Presiden Selaku Kepala Pemerintahan"**. Program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 1 (satu) kegiatan, yaitu **"Dukungan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi dan penyiapan keprotokolan rapat, pertemuan, atau kegiatan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Presiden".**

Kegiatan tersebut kemudian dijabarkan dalam **3 (tiga) sub kegiatan** sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja, yaitu:

1. Penyusunan strategi humas, peliputan dan pengolahan Informasi, serta pemantauan media (416);
2. Penyebarluasan dan pelayanan informasi, pengelolaan media, serta penyelenggaraaan koordinasi humas (417); dan
3. Pelayanan keprotokolan dan dukungan administrasi acara Sekretaris Kabinet, serta koordinasi antar kesekretariatan kementerian/lembaga (418).

B. Ringkasan/ikhtisar Penetapan Kinerja

Pada tahun 2016, kinerja Asdep Humas dan Protokol dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran strategis sesuai dengan visi dan misi organisasi diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016 (Tabel 2).

Tabel 2: Perjanjian Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Terwujudnya penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet yang berkualiatas	Persentase penyelesaian pengelolaan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet secara tepat waktu	100,00%
	Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100,00%
	Persentase informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara akurat	100,00%
	Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100,00%

Indikator kinerja "**persentase penyelesaian pengelolaan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet secara tepat waktu**" digunakan untuk mengukur kemampuan Asdep Humas dan Protokol dalam mengumpulkan, mengolah, menghasilkan, menyebarluaskan, dan mengelola informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet dalam bentuk berita, infografis transkripsi, foto, serta video secara tepat waktu untuk kemudian disajikan di seluruh media *online* yang dimiliki oleh Sekretariat Kabinet berupa laman resmi dan media sosial.

Indikator kinerja "**persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet**" menekankan pada pengukuran pemanfaatan dari informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan yang disebarluaskan pada seluruh media/kanal yang dikelola oleh Asdep Humas dan Protokol.

Indikator kinerja "**persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden**" adalah indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perlaksanaan keprotokolan dalam menunjang kelancaran rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden baik sebelum, saat, ataupun sesudah kegiatan berlangsung.

Guna lebih mempertajam pengukuran kinerjanya dalam mencapai sasaran strategis organisasi untuk menciptakan penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet yang berkualiatas, selain 3 (tiga) indikator di atas pada tahun 2016 Asdep Humas dan Protokol juga menggunakan indikator kinerja "**Persentase informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara akurat**". Keakuratan informasi yang disebarluaskan adalah salah satu aspek kualitas yang ingin dicapai oleh Asdep Humas dan Protokol.

Target capaian masing-masing indikator kinerja ditetapkan dengan memperhatikan dan mengevaluasi capaian indikator kinerja sejenis pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk indikator kinerja yang baru digunakan pada tahun 2016, penetapan kinerja dilakukan berdasarkan perkiraan

dengan memperhatikan dinamika yang berkembang terkait ritme kerja pemerintahan saat ini.

C. Ikhtisar IKU Tahun 2016.

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicator* adalah tolok ukur yang ditetapkan dalam menilai keberhasilan dari suatu sasaran dan tujuan strategis organisasi. Keberhasilan Asdep Humas dan Protokol dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang tertuang dalam tujuan dan sasaran strategis dipengaruhi oleh **2 (dua) IKU** sebagaimana yang terdapat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3: Indikator Kinerja Utama (IKU) Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016

No	Uraian	Alasan	Sasaran Strategis
1	2	3	4
1	Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	Mengukur kinerja organisasi dalam melakukan dan penyebarluasan informasi berkaitan dengan kegiatan kabinet dan Sekretaris Kabinet	Terwujudnya Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan serta Koordinasi dan Penyiapan Keprotokolan Rapat atau Pertemuan yang Dipimpin dan/atau Dihadiri Sekretaris Kabinet yang berkualitas
2	Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekrataris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	Mengukur kinerja organisasi dalam memberikan layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet	

Dari 4 (empat) indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Asdep Humas dan Protokol, 2 (dua) indikator yaitu "persentase penyelesaian pengelolaan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet secara **tepat waktu**" dan "persentase informasi kegiatan Kabinet

dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara **akurat**"digunakan untuk mengukur kemampuan Asdep Humas dan Protokol dalam menghasilkan *output* berupa informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang berkualitas, yang tercermin dari aspek kecepatan dan keakuratan. Sedangkan 2 (dua) indikator lainnya yaitu "persentase **kepuasan** terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet" dan "persentase **kepuasan** terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden" menunjukkan kemanfaatan (*outcome*) dari informasi atau pelayanan yang dihasilkan oleh Asdep Humas dan Protokol. Oleh sebab itu, kedua indikator yang disebut terakhir, digunakan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur kemampuan unit kerja dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dari sisi **anggaran**, pada tahun 2016 Asdep Humas dan Protokol mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp4.612.070.000** (empat miliar enam ratus dua belas juta tujuh puluh ribu rupiah).

BAB III
CAPAIAN KINERJA

Laporan kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas target-target yang telah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja Asdep Humas dan Protokol yang ditandatangani oleh pimpinan unit kerja sebagai penerima mandat dan atasan pimpinan unit kerja sebagai pemberi mandat. Oleh karena itu, pengungkapan dan penyajian akuntabilitas kinerja dalam laporan kinerja harus berdasarkan pada hasil pengukuran kinerja sesuai dengan hierarki akuntabilitas kinerja yang ada.

Pengukuran kinerja merupakan aktivitas perbandingan antara sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam hal ini proses pengukuran kinerja merupakan suatu proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

Selain analisis capaian kinerja, proses pengukuran kinerja perlu dilengkapi dengan evaluasi atas hasil capaian kinerja. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui *progress* realisasi kinerja yang dihasilkan maupun kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai sasaran serta menilai efisiensi, efektivitas, keekonomisan maupun perbedaan kinerja sebagai umpan balik untuk mengetahui pencapaian implementasi perencanaan strategis.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) rumus yang disesuaikan dengan karakteristik komponen realisasi, yaitu:

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, digunakan rumus:

RUMUS 1

$$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\ \%$$

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, digunakan rumus:

RUMUS 2

$$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{rencana} - (\text{realisasi} - \text{rencana})}{\text{rencana}} \times 100$$

Penilaian atas capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol tahun 2016 menggunakan kategori capaian kinerja dengan skala ordinal sebagai berikut:

Tabel 4: Kategori Pencapaian Kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016

No.	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
1	2	3
1.	> 100	Memuaskan
2.	85% - 100%	Sangat Baik
3.	70% - < 85%	Baik
4.	55% - < 70%	Cukup
5.	< 55%	Kurang Baik

A. Capaian kinerja

Sebagaimana dirumuskan pada Rencana Strategis (Renstra) Asdep Humas dan Protokol Tahun 2015-2019, sasaran strategis jangka menengah Asdep Humas dan Protokol adalah "**terwujudnya penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet yang**

berkualiatas". Sasaran strategis tersebut merupakan pedoman unit kerja dalam merencanakan kinerja setiap tahunnya. Jika pada tahun 2015, pengukuran **aspek kualitas** penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet dilakukan dengan mengukur **kecepatan** dalam menghasilkan serta **kemanfaatan** dari produk atau layanan yang dihasilkan, maka pada tahun 2016, sebagai tahun kedua dalam rangka pemenuhan sasaran strategis jangka menengah Asdep Humas dan Protokol, juga dilakukan pengukuran tingkat **keakuratan** dari produk atau layanan yang dihasilkan. Hal tersebut merupakan cerminan dari upaya Asdep Humas dan Protokol untuk terus memperbaiki kualitas produk atau layanannya dari segala aspek, sebagaimana sasaran strategis unit kerja yang tercantum dalam Renstra Asdep Humas dan Protokol periode 2015-2019.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban unit kerja terhadap pencapaian sasaran stategisnya, dalam laporan ini selain dilakukan perbandingan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja juga dilakukan perbandingan tingkat capaian indikator kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya pada periode Renstra yang sama.

Tabel 5 berikut ini menggambarkan capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016.

Tabel 5: Capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	% Capaian	Kategori Pencapaian
1	2	3	4	5
Terwujudnya Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan serta Koordinasi dan Penyiapan Keprotokolan Rapat atau Pertemuan yang Dipimpin dan/atau Dihadiri Sekretaris Kabinet yang berkualitas	Persentase penyelesaian pengelolaan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet secara tepat waktu	100,00%	87,42%	Sangat Baik
	Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100,00%	82,79%	Baik
	Persentase informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara akurat	100,00%	98,75%	Sangat Baik
	Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100,00%	98,67%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, **secara keseluruhan Asdep Humas dan Protokol telah berhasil memenuhi penetapan kinerja yang telah diperjanjian sebelumnya** dimana dari 4 (empat) indikator kinerja yang diukur, **3 (tiga) indikator tingkat capaian sangat baik** (persentase capaian

85%-100%) dan **1 (satu) indikator memiliki tingkat capaian baik** (70% - < 85%).

Berikut adalah penjelasan tingkat capaian dari masing-masing indikator kinerja:

1. **Persentase penyelesaian pengelolaan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet secara tepat waktu (persentase capaian = 87,42%)**

   Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan Asdep Humas dan Protokol dalam mengumpulkan, mengolah, menghasilkan, dan mengelola informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan dalam bentuk berita, transkripsi, infografis, videografis, meme, foto, serta video secara cepat dan tepat untuk kemudian siap disajikan di seluruh media *online* yang dikelola oleh Asdep Humas dan Protokol, baik pada laman resmi www.setkab.go.id, facebook, twitter, instagram, maupun youtube.

   Berikut penjelasan dari pencapaian indikator kinerja **"persentase penyelesaian pengelolaan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet secara tepat waktu"**:

   a. Aspek **kecepatan** adalah salah satu indikator yang mencerminkan kualitas kinerja di segi pengelolaan informasi dari Asdep Humas dan Protokol sebagaimana yang dimaksudkan pada sasaran strategis unit kerja;
   b. Dengan menggunakan rumus 1, diperoleh tingkat capaian untuk indikator kinerja ini pada tahun 2016 adalah sebesar **87,42**% (target capaian sebesar 100%) atau **kategori "Sangat Baik"**. Dari 1.629 dokumen yang dihasilkan sebanyak 1.424 *output* memenuhi target waktu penyelesaian pengelolaan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang telah ditetapkan, yaitu 2 (dua) jam

untuk berita dan 3 (tiga) jam untuk transkripsi pidato atau sambutan Presiden Republik Indonesia;

c. Jika **dibandingkan** dengan capaian pada tahun **2015** (89,85%), terdapat **penurunan** capaian sebesar **2,43**%, namun dari segi kuantitas terjadi **peningkatan** jumlah ***output*** sebesar **19,87**%, dimana *output* yang dihasilkan pada tahun 2015 adalah sebanyak 1.359 dokumen sementara pada tahun 2016 dihasilkan 1.629 dokumen;
d. Penurunan tingkat capaian tersebut dikarenakan makin dinamis dan padatnya kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet, terutama saat kunjungan kerja Presiden RI ke daerah. Sulitnya akses internet di beberapa daerah juga menjadi kendala dalam pengiriman informasi; dan
e. Selain segi kualitas, Asdep Humas dan Protokol terus melakukan **diversifikasi produk** informasinya agar informasi tersebut dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat. Selain dalam bentuk berita, transkripsi, foto, serta video, pada tahun 2016 Asdep Humas dan Protokol juga menghasilkan produk berupa infografis, meme, dan videografis (lihat gambar 2).

Kegiatan yang terkait dengan pencapaian indikator kinerja ini adalah perencanaan dan pengelolaan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta peliputan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet. Asdep Humas dan Protokol selalu melakukan perbaikan-perbaikan untuk dapat mengirim informasi hasil peliputan baik di lingkungan Istana Kepresidenan, daerah, maupun luar negeri secara tepat waktu. Sejak tahun 2014, Asdep Humas dan Protokol lebih mengintensifkan penggunaan sarana informasi dan teknologi seperti surat elektronik (surel), grup sosial, media penyimpanan yang dilengkapi dengan akses nirkabel, dan lain sebagainya guna menunjang pengiriman informasi

secara cepat sehingga dapat segera disajikan di laman www.setkab.go.id dan media sosial Sekretariat Kabinet lainnya.

Gambar 2: Produk Informasi yang Dihasilkan Asdep Humas dan Protokol

2. **Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet (persentase capaian = 82,79%)**

Indikator ini digunakan untuk mengukur pemanfaatan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan yang disebarluaskan oleh Asdep Humas dan Protokol melalui kanal yang dikelolanya, yaitu laman resmi www.setkab.go.id dan media sosial Sekretariat Kabinet yang juga dapat diakses melalui *shortcut* yang ada di laman *website*. Saat ini ada 4 (empat) akun media sosial yang dikelola oleh Asdep Humas dan Protokol yaitu *twitter* @setkabgoid, *facebook fanpage* @setkabgoid, *instagram* @sekretariat.kabinet, dan *youtube* Sekretariat Kabinet RI (gambar 3). Asdep Humas dan Protokol secara aktif dan berkesinambungan menggunakan laman www.setkab.go.id dan media sosial tersebut secara paralel untuk menyampaikan informasi kepada publik atau masyarakat.

Gambar 3: Media *Online* yang Dikelola Asdep Humas dan Protokol

Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap penyebarluasan informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet adalah metode survei yang dilakukan secara berkala setiap triwulannya. Hasil dari survei ini menjadi umpan balik untuk perbaikan kinerja Asdep Humas dan Protokol dalam melakukan penyebarluasan informasi.

Pada triwulan I s.d. III survei dilakukan kepada pengikut (*follower*) akun *twitter* @setkabgoid. Media sosial ini dipilih karena menyediakan sarana survei atau jajak pendapat dan hasilnya dapat diperoleh secara langsung setelah pertanyaan ditayangkan selama 24 (dua puluh empat) jam. Survei terdiri dari 4 (empat) pertanyaan yang diunggah dalam 4 (empat) kicauan atau *tweet* berbeda. Survei melalui akun *twitter* @setkabgoid dilakukan karena aplikasi *online polling plug in* pada laman setkab.go.id belum siap untuk digunakan. *Plug in* tersebut

dipasang di setiap laman yang memuat berita, transkripsi, artikel, foto, infografis, videografis, meme, maupun video pada situs setkab.go.id.

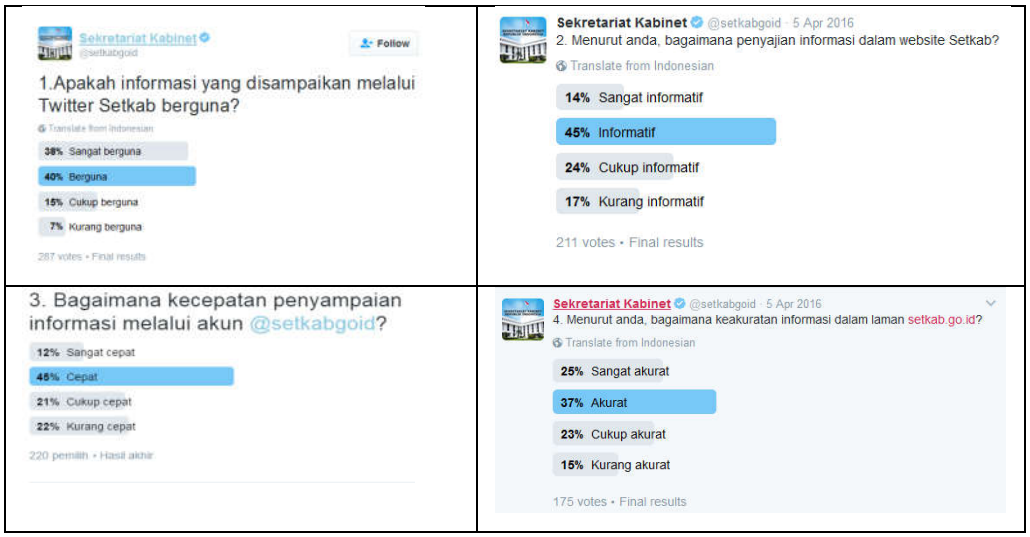

Gambar 4: Hasil Survei melalui AkunTwitter @setkabgoid pada Triwulan I

Seiring dengan berfungsinya *online polling plug in* pada laman setkab.go.id sejak Oktober 2016, maka pada Triwulan IV survei dilakukan kepada pengakses setiap informasi di laman tersebut. Jika pada survei sebelumnya terdapat 4 (empat) pertanyaan, maka pada *online polling* ini hanya ada 1 (satu) pertanyaan. Namun, karena pertanyaan tersebut melekat pada setiap informasi yang disajikan pada laman setkab.go.id maka cakupan respondennya menjadi lebih luas jika dibandingkan dengan metode survei sebelumnya.

Gambar 5: *Plug In Online Polling* pada Laman Resmi Sekretariat Kabinet

Perbandingan metode survei dari aspek pertanyaan, pilihan jawaban, dan cara perhitungan kedua jenis survei ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Perbandingan Hasil Survei Menggunakan Akun Twitter dan Laman setkab.go.id

Kriteria	TW I s.d III	TW IV
Jumlah pertanyaan	4 (empat) buah pertanyaan	1 (satu) buah pertanyaan
Pertanyaan	- Apakah informasi yang disampaikan melalui twitter Setkab berguna? - Bagaimana penyajian informasi dalam website Setkab? - Bagaimana kecepatan penyampaian informasi melalui Twitter Setkab? - Bagaimana keakuratan informasi dalam website Setkab?	Bagaimana pendapat anda mengenai informasi ini?
Pilihan jawaban	a. Sangat ...(sesuai pertanyaan) b. ....(sesuai pertanyaan) c. Cukup ...(sesuai pertanyaan) d. Kurang ...(sesuai pertanyaan)	a. Sangat memuaskan b. Memuaskan c. Cukup memuaskan d. Kurang memuaskan e. Tidak memuaskan
Pelaksanaan	Setiap triwulan berakhir, kicauan *polling* diunggah di twitter selama 24 jam **Triwulan I** : 5 April 2016 **Triwulan II**: 25 Juli 2016 **Triwulan III**: 18 Oktober 2016	*Plug in* di setiap informasi/berita
Perhitungan	Otomatis dilakukan oleh aplikasi, setiap jawaban akan muncul persentase pemilihnya. Persentase jawaban a s.d c dijumlahkan untuk setiap pertanyaan, kemudian dibagi 4 (jumlah pertanyaan) **Hasil Triwulan I: 84,75%,** dengan rata-rata responden untuk setiap pertanyaan 223,25 **Hasil Triwulan II: 84** dengan rata-rata responden untuk setiap pertanyaan 246,50 **Hasil Triwulan III: 86%,** dengan rata-rata responden untuk setiap pertanyaan 227,25 **Catatan:** Jumlah responden untuk setiap pertanyaan tidak identik	Jumlah jawaban a s.d. c dibagi jumlah responden **Hasil Triwulan IV: 76,04%** Total responden 72.953 orang, jumlah jawaban a s.d. c sebanyak 55.474 orang

Perbedaan metode survei pada triwulan I s.d. III dengan triwulan IV menyebabkan terjadinya perbedaan hasil yang cukup signifikan, yakni dari kisaran 84-86% menjadi 76,04%. Namun meningkatnya jumlah responden dari rata-rata 223,25-246,50 menjadi 72.953 dapat diartikan bahwa survei terakhir lebih merepresentasikan penilaian masyarakat terhadap setiap informasi yang disebarluaskan oleh Sekretariat Kabinet.

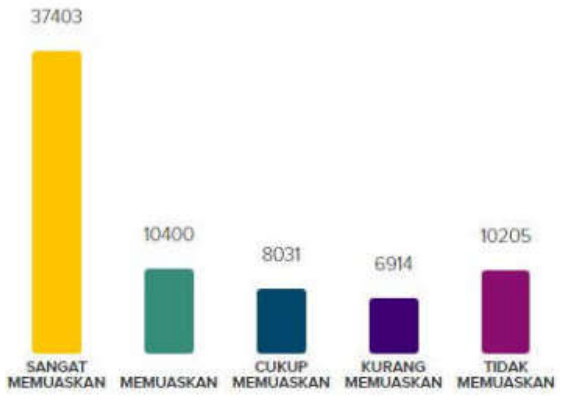

Gambar 6: Jumlah Jawaban Survei Kepuasan Penyebarluasan Informasi Triwulan IV

Berikut penjelasan dari pencapaian indikator kinerja "**persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet":**

a. Capaian indikator kinerja ini merupakan rata-rata hasil survei dari triwulan I s.d. IV, yaitu 82,70%. Dibandingkan dengan target 100% maka **capaiannya 82,70%, kategori capaian "Baik"**;
b. Jika **dibandingkan dengan tahun 2015** dimana tingkat capaiannya adalah 86,11% maka pada tahun 2016 **terjadi penurunan capaian sebesar 3,42%**. Namun, hal tersebut **tidak terlepas dari perbedaan metode dan jumlah responden survei**. Jika pada tahun 2015 responden survei adalah peserta Sidang Kabinet dan/atau Rapat Terbatas dengan jumlah responden hanya 36 orang, maka pada survei di akhir tahun 2016, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, respondennya adalah masyarakat/publik dengan jumlah mencapai 72.953 responden; dan

c. Hingga akhir Desember 2016, **seluruh kanal media sosial yang dimiliki Sekretariat Kabinet baik *twitter*, *facebook fanpage*, *youtube*, maupun *instagram* berhasil menduduki jajaran lima besar (*top five*)** akun kementerian dan lembaga. Hal tersebut merupakan pengakuan dan menunjukkan besarnya kepercayaan serta animo masyarakat terhadap beragam jenis informasi yang disajikan, baik berupa berita, transkripsi, video, foto, infografis, meme, ataupun videografis.

3. Persentase informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara akurat (tingkat capaian = 98,75%)

Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan Asdep Humas dan Protokol dalam menghasilkan dan menyebarluaskan informasi yang akurat terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan khususnya dalam bentuk berita dan transkripsi pada laman resmi www.setkab.go.id.

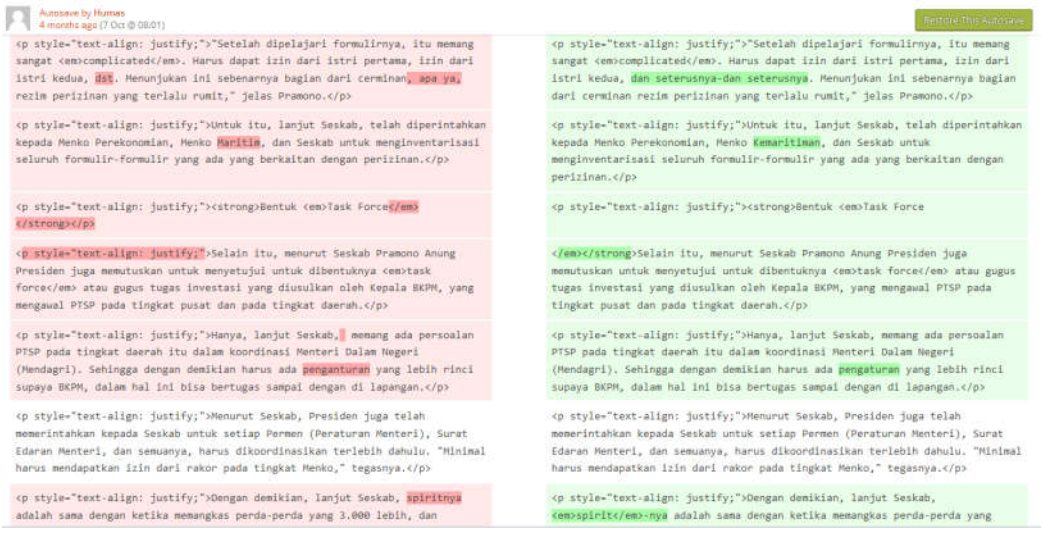

Gambar 7: Riwayat Revisi Publikasi pada Laman setkab.go.id yang Dipergunakan untuk Mengukur Tingkat Keakuratan Publikasi

Berikut penjelasan dari pencapaian indikator kinerja **"persentase informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara akurat"**:

a. Aspek **keakuratan** adalah salah satu indikator yang mencerminkan kualitas kinerja di segi penyebarluaan informasi dari Asdep Humas dan Protokol sebagaimana yang dimaksudkan pada sasaran strategis unit kerja;
b. Dengan menggunakan rumus 1, diperoleh tingkat capaian untuk indikator kinerja ini pada tahun 2016 adalah sebesar **98,75%** (target capaian sebesar 100%) atau **kategori "Sangat Baik"**; dan
c. Perbandingan dengan tahun 2015 tidak dapat dilakukan karena indikator ini baru digunakan pada tahun 2016.

4. Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden (tingkat capaian = 98,67%)

Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan Asdep Humas dan Protokol dalam memberikan layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden.

Gambar 8: Suasana Rapat/Pertemuan yang Dihadiri/Dipimpin oleh Sekretaris Kabinet

Pada tahun 2016 indikator kinerja ini diukur melalui survei kepada peserta rapat/pertemuan yang dihadiri/dipimpin oleh Sekretaris Kabinet yang dilakukan secara berkala. Terdapat 13 (tiga belas) pertanyaan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yang mencerminkan kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden (Tabel 7).

Tabel 7: Instrumen Survei Kepuasan Terhadap Layanan Keprotokolan

Kriteria	Penjelasan
Jumlah pertanyaan	13 (tiga belas) buah pertanyaan
Pertanyaan	- Perilaku Protokol - Penerimaan - Pelayanan Audiensi/ Rapat - Informasi Waktu Audiensi/Rapat - Ruang Pertemuan - AC - Penerangan - Minuman dan Makanan Ringan - Desain Ruang Audiensi/Rapat - Kebersihan Ruang Audiensi/Rapat - Luas Audiensi/Rapat - Siaran TV - Kualitas *Wifi*
Pilihan jawaban	a. Sangat baik b. Baik c. Kurang baik d. Buruk
Pelaksanaan	Setiap acara audiensi/rapat
Perhitungan	Dihitung setiap 3 (tiga) bulan. Jawaban a s.d b dijumlahkan untuk setiap pertanyaan, kemudian dibagi 13 (jumlah pertanyaan) **Hasil Triwulan I: 100%**, dengan jumlah responden 10 orang **Hasil Triwulan II: 100%**, dengan jumlah responden 14 orang **Hasil Triwulan III: 95,38%**, dengan jumlah responden 10 orang **Hasil Triwulan IV: 99,30%**, dengan jumlah responden 11 orang **Capaian Tahun 2016** adalah sebesar **99,30%**

Berikut penjelasan dari pencapaian indikator kinerja **"tingkat kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden"**:

a. Capaian indikator kinerja ini merupakan rata-rata hasil survei dari triwulan I s.d. IV, yaitu 99,30%. Dibandingkan dengan target 100% maka **capaiannya 99,30%, kategori capaian "Sangat Baik"**; dan

b. Karena survei ini baru dilakukan pada tahun 2016 maka perbandingan dengan tahun sebelumnya (tahun 2015) tidak dapat dilakukan.

B. Realisasi anggaran

Di dalam menyusun dan menetapkan anggaran, Asdep Humas dan Protokol telah berusaha dengan berdasarkan pada pendekatan prestasi kerja yang akan dicapai atau dengan kata lain menyusun anggaran yang berorientasi pada penganggaran berbasis kinerja. Penganggaran berbasis kinerja merupakan penyusunan anggaran dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan.

Pada tahun 2016, Asdep Humas dan Protokol mendapatkan **alokasi anggaran sebesar Rp4.612.070.000** (empat miliar enam ratus dua belas juta tujuh puluh ribu rupiah). Dana yang diperoleh dialokasikan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dengan **penyerapan anggaran sebesar Rp3.633.909.686** (tiga miliar enam ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus sembilan ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah) atau **78,79%**. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka terdapat penurunan serapan anggaran sebesar 15,27 persen. Hal tersebut dikarenakan adanya pemblokiran anggaran yang diamanatkan pada Asdep Humas dan Protokol sehingga menghambat pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Adapun realisasi anggaran Asisten Deputi Bidang Humas dan Protokol tahun 2016 berdasarkan jenis kegiatan dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Realisasi Penggunaan Anggaran Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016

Indikator Kinerja							
Input (Dana)		***Output***			***Outcome***		
Target	**Realisasi**	**Deskripsi**	**Target**	**Realisasi**	**Deskripsi**	**Target**	**Realisasi**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1.588.372.000	1.365.128.942	Penyusunan Strategi Humas, Peliputan dan Pengolahan Informasi, serta Pemantauan Media	108 Laporan	267 Laporan	Persentase penyelesaian pengelolaan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet secara tepat waktu	100%	87,42%
1.038.908.000	945.179.271	Penyebarluasan dan pelayanan informasi, pengelolaan media, serta penyelenggaraan koordinasi humas	111 laporan	136 laporan	Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100%	82,79%
					Persentase informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara akurat	100%	98,75%

Indikator Kinerja							
Input (Dana)		***Output***			***Outcome***		
Target	**Realisasi**	**Deskripsi**	**Target**	**Realisasi**	**Deskripsi**	**Target**	**Realisasi**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1.984.790.000	1.323.601.473	Pelayanan Keprotokolan dan Dukungan Administrasi Acara Sekretaris Kabinet, serta Koordinasi Antar Kesekretariatan Kementerian/ Lembaga	60 Laporan	108 Laporan	Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100%	98,67%
4.612.070.000	3.633.909.686						

Berikut adalah perhitungan keekonomisan, keefisienan, dan keefektifan penggunaan anggaran pada Asdep Humas dan Protokol:

1. **Penghematan dana (keekonomisan)**

   Penghematan dana = (target dana – realisasi)/target dana * 100% = **21,21%**

2. Efisiensi penggunaan anggaran

Tabel 9: Efisiensi Penggunaan Anggaran Asdep Humas dan Protokol Tahun 2016

Output	Target				Realisasi				Efisiensi
	Input	*Output*		*Input/Output*	*Input*	*Output*		*Input/Output*	
	Dana	Jumlah	Satuan		Dana	Jumlah	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Laporan Penyusunan Strategi Humas, Peliputan dan Pengolahan Informasi, serta Pemantauan Media	1.588.372.000	108	Laporan	14.707.148	1.365.128.942	267	Laporan	5.112.842	65,24
Laporan Penyebarluasan dan pelayanan informasi, pengelolaan media, serta penyelenggaraan koordinasi humas	1.038.908.000	111	Laporan	9.359.532	945.179.271	136	Laporan	6.949.848	25,75

Output	Target				Realisasi				Efisiensi
	Input	*Output*		*Input/Output*	*Input*	*Output*		*Input/Output*	
	Dana	Jumlah	Satuan		Dana	Jumlah	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Laporan Pelayanan Keprotokolan dan Dukungan Administrasi Acara Sekretaris Kabinet, serta Koordinasi Antar Kesekretariatan Kementerian/ Lembaga	1.984.790.000	60	Laporan	33.079.833	1.323.601.473	108	Laporan	12.255.569	62,95
Rata-rata efisiensi									**51,31**

3. Efektivitas penggunaan anggaran (*Cost Effectiveness)*

Penggunaan anggaran disebut efektif apabila persentase capaian sasaran lebih besar dari target sasaran dan persentase efisiensi penggunaan anggaran. Karena persentase capaian sasaran Asdep Humas dan Protokol lebih besar dari persentase target dan efisiensinya maka penggunaan anggaran pada Asdep Humas dan Protokol sudah efektif.

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan umum atas capaian kinerja

Secara keseluruhan Asdep Humas dan Protokol telah berhasil memenuhi penetapan kinerja yang telah diperjanjian sebelumnya. Dari 2 (dua) indikator kinerja utama yang diukur, 1 (satu) indikator kinerja "persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden" memiliki kategori tingkat capaian sangat baik dan 1 (satu) indikator kinerja "persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet" memiliki kategori tingkat capaian baik. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan wujud komitmen Asdep Humas dan Protokol untuk melakukan penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi dan penyiapan keprotokolan rapat atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri Sekretaris Kabinet yang berkualitas yang merupakan sasaran strategis unit kerja pada periode 2015-2019 sebagaimana tertuang dalam Renstra unit kerja periode 2015-2019. Kualitas tersebut ditandai dengan aspek kecepatan, ketepatan, keutuhan, dan pemanfaatan *output* yang dihasilkan. Sementara, 2 (dua) indikator kinerja lainnya yaitu "persentase penyelesaian pengelolaan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet secara tepat waktu" dan "persentase informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara akurat" memiliki capaian sangat baik.

Dari sisi penggunaan anggaran, pada tahun 2016, Asdep Humas dan Protokol menyerap anggaran sebesar **Rp3.633.909.686** (tiga miliar enam ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus sembilan ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah) atau **78,79% dari** mendapatkan **alokasi anggaran sebesar Rp4.612.070.000** (empat miliar enam ratus dua belas juta tujuh puluh ribu rupiah).

B. Langkah-langkah/rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja

Secara keseluruhan Asdep Humas dan Protokol telah berhasil memenuhi komitmen kinerja yang diperjanjikan. Namun, dalam rangka terus melakukan perbaikan dalam kinerja Asdep Humas dan Protokol sebagai upaya untuk mewujudkan sasaran strategis organisasi "**terwujudnya penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan serta koordinasi pelaksanaan keprotokolan terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet serta rapat dan/atau pertemuan yang dipimpin dan/atau dihadiri oleh Sekretaris Kabinet yang berkualitas"**, langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) baik dari segi kualitas dan kuantitas melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berkala maupun pengadaan SDM;
2. Pengintensifan pengunaan sarana dan prasara teknologi komunikasi seperti surat elektronik (surel) maupun grup sosial yang terbukti mampu meningkatkan capaian kinerja Asdep Humas dan Protokol terutama dalam pengelolaan informasi untuk kemudian disebarluaskan melalui laman www.setkab.go.id dan media sosial Sekretariat Kabinet lainnya; dan
3. Diversifikasi penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet melalui berbagai kanal dan bentuk produk publikasi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
ASISTEN DEPUTI BIDANG
HUBUNGAN KEMASYARAKATAN DAN PROTOKOL

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Hubungan Kemasyarakatan serta Koordinasi dan Penyiapan Keprotokolan Rapat atau Pertemuan yang Dipimpin dan/atau Dihadiri Sekretaris Kabinet	1. Persentase penyelesaian pengelolaan informasi secara tepat waktu	100%
		2. Persentase kepuasan terhadap penyebarluasan informasi terkait kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet	100%
		3. Persentase informasi kegiatan Kabinet dan Sekretariat Kabinet yang disebarluaskan secara akurat	100%
		4. Persentase kepuasan terhadap layanan keprotokolan kepada Sekretaris Kabinet dalam rangka dukungan kegiatan yang dihadiri oleh Presiden	100%

	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyusunan Strategi Humas, Peliputan dan Pengolahan Informasi, serta Pemantauan Media	Rp1.665.072.000,00
2.	Penyebarluasan dan pelayanan informasi, pengelolaan media, serta penyelenggaraan koordinasi humas	Rp1.281.545.000,00
3.	Pelayanan Keprotokolan dan Dukungan Administrasi Acara Sekretaris Kabinet, serta Koordinasi Antar Kesekretariatan Kementerian/Lembaga	Rp1.665.453.000,00
	Total Anggaran	Rp4.612.070.000,00

Jakarta, Januari 2016

Pihak Kedua,

Deputi Bidang Dukungan

Kerja Kabinet

Yuli Harsono

Pihak Pertama,

Asisten Deputi Bidang Hubungan

Kemasyarakatan dan Protokol

Al Furkon Setiawan